AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 5, No. 7 Agustus (2026)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 542-548

Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digitalisasi BUMDes Dan Penguatan Literasi Digital Untuk Mendukung UMKM Dan Promosi Pariwisata

Putri Hayati[1], Agus Umar Hamdani[2*]

[1]Fakultas Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia
Email: [1]putri.hayati@budiluhur.ac.id, [2*]agus.umarhamdani@budiluhur.ac.id
(* : coressponding author)

Abstrak - Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, dengan tujuan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pelayanan BUMDes, pengembangan UMKM, serta promosi desa wisata. Permasalahan yang dihadapi mitra meliputi belum optimalnya media informasi desa, rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran UMKM, serta terbatasnya promosi potensi wisata desa. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi survei dan identifikasi kebutuhan mitra, perancangan dan pembangunan website BUMDes, sosialisasi penggunaan website, pelatihan digital marketing bagi pelaku UMKM, pendampingan implementasi QRIS, penambahan lokasi usaha pada Google Maps, edukasi pemanfaatan media sosial dan e-commerce, serta dokumentasi dan publikasi potensi wisata desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website BUMDes berhasil menjadi media informasi dan promosi desa yang dapat dikelola oleh pemerintah desa. Pelaku UMKM memperoleh peningkatan pemahaman mengenai pemasaran digital, pembayaran non-tunai, serta pemanfaatan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar. Selain itu, kegiatan promosi wisata berbasis konten digital turut mendukung peningkatan eksposur Desa Sidowayah sebagai desa wisata. Secara keseluruhan, kegiatan PKM memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat, memperkuat kapasitas BUMDes dan UMKM, serta mendukung pengembangan ekonomi dan pariwisata desa berbasis digital secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, BUMDes, Digitalisasi, Desa Wisata

Abstract *− This Community Service (PKM) activity was conducted in Sidowayah Village, Polanharjo District, Klaten Regency, with the aim of enhancing community capacity to utilize digital technology in support of Village-Owned Enterprise (BUMDes) services, MSME development, and the promotion of the village as a tourism destination. The challenges faced by the partners included suboptimal village information channels, low adoption of digital technology in MSME marketing, and limited promotion of the village's tourism potential. The implementation methods involved surveying and identifying partner needs, designing and developing a BUMDes website, conducting website usage outreach, providing digital marketing training for MSME operators, assisting with QRIS implementation, adding business locations to Google Maps, educating the community on social media and e-commerce usage, and documenting and publicizing the village's tourism potential. The results demonstrated that the BUMDes website successfully served as a village information and promotion platform manageable by the village government. MSME operators gained a better understanding of digital marketing, cashless payments, and the use of digital platforms to expand market reach. Furthermore, digital content-based tourism promotion activities helped increase Sidowayah Village's visibility as a tourism destination. Overall, the PKM activity had a positive impact by improving community digital literacy, strengthening the capacity of the BUMDes and MSMEs, and supporting sustainable, digitally-driven economic and tourism development in the village.*

Keywords: *Community Service, Village-Owned Enterprises, Digitalization, Tourism Villages*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, transparansi, promosi potensi daerah, serta pengembangan ekonomi masyarakat [1]. Namun, pemanfaatan teknologi digital di lingkungan masyarakat masih menghadapi berbagai keterbatasan, terutama dalam aspek dokumentasi, promosi, literasi digital, dan pemanfaatan teknologi sebagai sarana informasi dan pelayanan [2]. Kondisi tersebut menyebabkan berbagai potensi ekonomi, wisata, dan sosial budaya belum dapat dikembangkan secara optimal. Digitalisasi menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan daya saing usaha masyarakat, memperluas akses pasar, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mendukung pengembangan potensi daerah [3]. Di sisi lain, peningkatan literasi digital juga diperlukan agar masyarakat mampu menggunakan

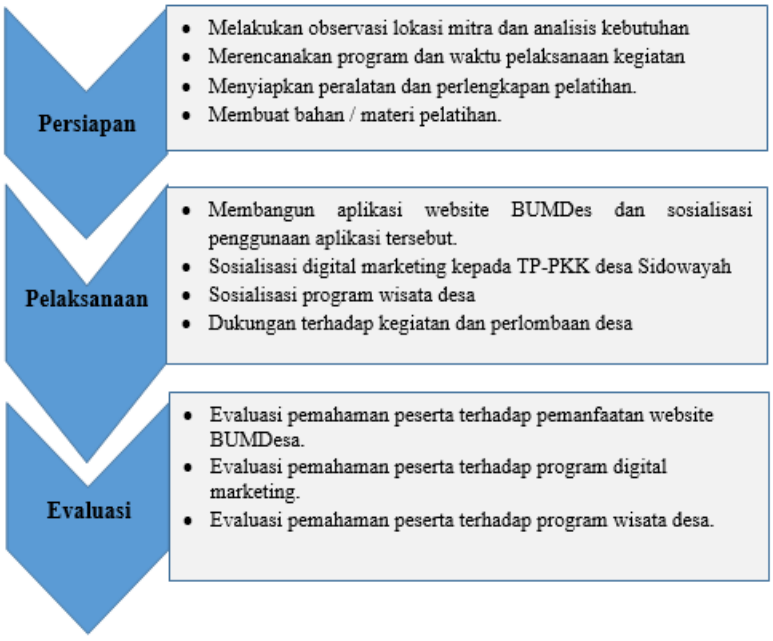
teknologi secara efektif, aman, dan bertanggung jawab, khususnya dalam menghadapi risiko keamanan dan pencurian data pribadi [4]. Selain aspek ekonomi dan pelayanan, perkembangan teknologi juga perlu diimbangi dengan upaya pelestarian seni, budaya, dan sejarah agar tidak tergerus oleh perubahan zaman.

Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten memiliki beragam potensi yang dapat dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan sektor pariwisata dan perekonomian masyarakat [5]. Potensi tersebut meliputi keberadaan Umbul Kemanten, D'new Siblarak, Kampung Dolanan, kawasan persawahan, serta aktivitas pelaku UMKM. Keberagaman potensi tersebut menjadi modal penting bagi Desa Sidowayah untuk dikembangkan sebagai desa wisata sekaligus mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan sektor ekonomi lokal [6]. Meskipun demikian, berbagai potensi yang dimiliki belum sepenuhnya dikelola dan dimanfaatkan secara maksimal. Beberapa kendala yang masih dihadapi berkaitan dengan keterbatasan dalam dokumentasi, kegiatan promosi, kemampuan literasi digital, serta pemanfaatan teknologi sebagai media penyampaian informasi dan peningkatan pelayanan. Kondisi tersebut menyebabkan penyebarluasan informasi mengenai potensi desa dan pengembangan layanan kepada masyarakat maupun wisatawan belum berjalan secara optimal. Dalam menghadapi kondisi tersebut, penerapan transformasi digital menjadi salah satu langkah yang penting dalam rangka mengintegrasikan pemanfaatan teknologi digital dengan peningkatan kapasitas masyarakat, penguatan ekonomi, peningkatan kualitas layanan, keamanan data pribadi, serta pelestarian nilai-nilai budaya lokal [7].

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Budi Luhur melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada mengembangkan media informasi desa melalui website BUMDes sebagai sarana publikasi dan promosi desa wisata, meningkatkan keterampilan digital masyarakat, mendukung penguatan ekonomi desa melalui digitalisasi UMKM dan mengoptimalkan pelayanan wisata melalui penerapan QR menu.

2. METODE PELAKSANAAN

Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan di Desa Sidowayah dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM

Tahap Persiapan: dalam tahap awal persiapan tim kegiatan PKM melakukan survey dan melakukan wawancara kepada Kepala Desa mengenai permasalahan yang terjadi di lingkungan desa

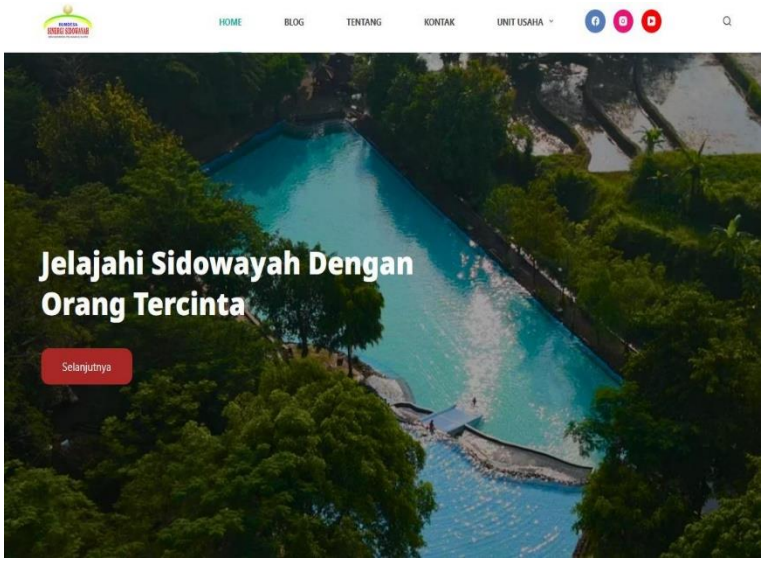
Volume 5, No. 7 Agustus (2026)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 542-548

Sidowayah, menanyakan kebutuhan mitra, merencanakan waktu pelaksanaan kegiatan PKM, menyiapkan peralatan dan perlengkapan pelatihan, serta membuat bahan materi pelatihan. **Tahap Pelaksanaan**: pada tahap ini, tim pelaksana PKM membangun aplikasi website BUMDes dan sosialisasi penggunaan aplikasi tersebut, melakukan sosialisasi digital marketing kepada TP-PKK desa Sidowayah, serta sosialisasi program wisata desa. **Tahap Evaluasi**: pada tahap ini, tim pelaksana PKM melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilakukan, meliputi : evaluasi pemahaman peserta terhadap pemanfaatan website BUM Desa, pemahaman terhadap program digital marketing dan pemahaman terhadap program wisata desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kantor BUM Desa Sidomayah ini dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat (PKM) Universitas Budi Luhur yang terdiri dari 10 (sepuluh) mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) dan dibimbing oleh Ibu Putri Hayati, S.T., M.Kom. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diawali dengan melakukan survey ke kantor desa Sidomayah Polanharjo Klaten Jawa Tengah. Tim PKM melakukan observasi terhadap kondisi ekonomi-sosial dan permasalahan yang terjadi di desa Sidowayah, kebutuhan mitra dan rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah survey dilakukan, selanjutnya tim PKM menetapkan program kerja yang akan dikerjakan pada kegiatan PKM di Desa Sidomayah, antara lain : pembuatan website BUM Desa dan sosialisasinya, Digitalisasi UMKM dan Digitaliasi Saung Umbul Kemanten.

Program pembuatan website BUM Dessa dilaksanakan pada 22 Agustus 2025 hingga 31 Oktober 2025. Kegiatan diawali dengan melakukan pengumpulan data, observasi dan analisa kebutuhan sistem kepada perangkat desa. Setelah mendapatkan kebutuhan sistem, maka tim melakukan pembangunan website yang meliputi : penyewaan hosting dan pemberian nama website, serta pengisian konten. Pengisian konten, meliputi : profil desa, kontak dan informasi unit usaha, serta pengisian blog / artikel berita acara atau *press release* sebagai sarana informasi dan promosi wisata desa. Gambar 2 merupakan halaman utama dari website BUM Desa Sidomayah. Di dalam halaman utama tersebut terdapat menu, antara lain: home, blog, tentang, kontak dan unit usaha. Website juga sudah terhubung dengan akun facebook, istagram dan youtube.



Gambar 2. Halaman Pertama Website BUM Desa Sinergi Sidowayah

Selanjutnya tim PKM melaksanakan program digitalisasi UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan jangkauan pemasaran untuk pelaku usaha lokal atua UMKM. egiatan ini dilaksanakan pada 4 September – 26 Oktober 2025. Pelaksanaan kegiatan digitaliasi UMKM dapat dilihat pada gambar 3.

AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 5, No. 7 Agustus (2026)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 542-548



Gambar 3. Sosisalisasi Digital Marketing UMKM Desa

Gambar 3 merupakan hasil dari pelaksanaan program digitalisasi UMKM yang meliputi : pendampingan pemasangan QRIS sebagai sarana transaksi pembayaran non-tunai, penambahan lokasi usaha pada Google Maps, serta pemberian edukasi terkait pemanfaatan e-commerce dan digital marketing melalui sosial media marketing. Pada kegiatan tersebut juga dilakukan seleksi UMKM berdasarkan tingkat kebutuhan owner sehingga memudahkan dalam perluasan promosi dan variasi metode pembayaran bagi pelanggan. Selain itu, tim pelaksana PKM juga memberikan edukasi tentang cara membuat banner usaha dan stiker UMKM yang dapat dijadikan sebagai sarana promosi secara offline. Tim PKM turut memberikan dukungan dalam berbagai kegiatan dan perlombaan yang membawa nama Desa Sidowayah, baik dalam bentuk kepanitiaan, dokumentasi maupun bantuan teknis lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dalam keterlibatan mahasiswa dalam lomba Siskamling se-Kabupaten Klaten dan lomba Desa Wisata se-Kabupaten Klaten. Kegiatan ini berlangsung mulai dari 27 September – 01 Desember 2025. Pada lomba Siskamling, Desa Sidowayah khususnya Dukuh Kademangan ditunjuk sebagai perwakilan dari Kecamatan Polanharjo. Dari kegiatan tersebut Kami berhasil membantu Kecamatan Polanharjo memenangkan juara 2 lomba Siskamling se-Kabupaten Klaten. Gambar 3 merupakan kegiatan serah terima piala kemenangan lomba Sis-Kamling.

AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 5, No. 7 Agustus (2026)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 542-548



Gambar 4. Serah Terima Piala Kemenangan Lomba Sis-Kamling

Gambar 5 merupakan pelaksanaan kegiatan pada lomba Desa Wisata se-Kabupaten Klaten "Desa Morfosis", kami berhasil membantu Desa Sidowayah memenangkan berbagai kategori kemenangan desa wisata, salah satunya menjadi Desa Wisata terbaik se-Kabupaten Klaten.



Gambar 5. Festival Desa Morfosis

Gambar 6 merupakan pelaksanaan kegiatan pada penerimaan piala lomba dengan predikat juaran satu desa terbaik se-kabupaten Klaten.



Gambar 6. Juara Satu Desa Terbaik Se-Kabupaten Klaten

Selain kegiatan diatas, Tim PKM juga melaksanakan kegiatan promosi wisata desa yang meliputi: kegiatan dokumentasi potensi wisata desa, pembuatan konten foto dan video promosi, serta publikasi informasi wisata sebagai upaya mendukung pengembangan Desa Sidowayah sebagai desa wisata berbasis digital.

Evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program berdasarkan ketercapaian tujuan, manfaat yang diterima oleh mitra, serta keberlanjutan hasil kegiatan [8]. Secara umum, pelaksanaan PKM di Desa Sidowayah menunjukkan hasil yang baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital. Berikut ini evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan PKM, yaitu : **Evaluasi Program Digitalisasi BUMDes** : website BUMDes yang telah dikembangkan berhasil menjadi media informasi resmi desa yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat maupun wisatawan. Perangkat desa telah memperoleh pemahaman mengenai pengelolaan konten website sehingga diharapkan mampu memperbarui informasi secara mandiri. Keberadaan website juga menjadi sarana promosi potensi desa yang lebih luas dibandingkan media konvensional. **Evaluasi Program Digitalisasi UMKM :** Kegiatan sosialisasi digital marketing memberikan peningkatan pengetahuan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pemasaran digital, penggunaan media sosial sebagai sarana promosi, pemanfaatan Google Maps untuk meningkatkan visibilitas usaha, serta penggunaan QRIS sebagai alternatif pembayaran non-tunai. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan mudah dipahami dan dapat langsung diterapkan dalam kegiatan usahanya. **Evaluasi Program Promosi Pariwisata :** Dokumentasi potensi wisata dalam bentuk foto dan video serta publikasi melalui media digital membantu meningkatkan kualitas promosi Desa Sidowayah sebagai desa wisata. Selain itu, keterlibatan tim PKM dalam berbagai kegiatan desa dan perlombaan turut memperkuat citra positif desa sehingga berhasil mendukung pencapaian prestasi pada ajang Desa Wisata Kabupaten Klaten. **Evaluasi Partisipasi Mitra :** Pemerintah desa, pengurus BUMDes, pelaku UMKM, serta masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pelaksanaan kegiatan. Hal tersebut terlihat dari kehadiran peserta pada setiap kegiatan sosialisasi, keterlibatan aktif dalam sesi diskusi dan praktik, serta kemauan mitra untuk mengimplementasikan hasil pelatihan dalam kegiatan sehari-hari. **Evaluasi Keberlanjutan Program :** Program yang telah dilaksanakan memiliki peluang untuk terus dikembangkan. Website BUMDes dapat diperbarui secara berkala sebagai media publikasi desa, sedangkan digitalisasi UMKM dapat diperluas kepada lebih banyak pelaku usaha. Keberlanjutan program memerlukan komitmen pemerintah desa, pengurus BUMDes, serta pendampingan dari perguruan tinggi agar manfaat yang diperoleh dapat terus meningkat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan masyarakat melalui digitalisasi BUMDes, penguatan literasi digital, digitalisasi UMKM, dan promosi desa wisata telah terlaksana dengan baik serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Pembangunan website BUMDes berhasil menyediakan media informasi resmi yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana publikasi, promosi potensi desa, serta penyampaian informasi kepada masyarakat dan wisatawan. Program digitalisasi UMKM meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai pemasaran digital, penggunaan Google Maps sebagai media promosi, penerapan QRIS sebagai sistem pembayaran non-tunai, serta pemanfaatan media sosial dan e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar. Selain itu, kegiatan dokumentasi dan publikasi potensi wisata desa melalui konten digital turut mendukung peningkatan promosi Desa Sidowayah sebagai desa wisata. Keterlibatan tim PKM dalam berbagai kegiatan masyarakat dan pendampingan pada perlombaan desa juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan PKM berhasil meningkatkan literasi digital masyarakat, memperkuat kapasitas BUMDes dan UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi, serta mendukung pengembangan desa wisata berbasis digital yang berkelanjutan.

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang sebagai berikut: untuk meningkatkan keberlanjutan program, diperlukan pendampingan secara berkala kepada pengelola BUMDes agar website desa dapat terus diperbarui dengan

informasi dan konten yang relevan. Pemerintah desa juga diharapkan membentuk tim atau administrator khusus yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan website dan media sosial desa sehingga keberlangsungan media digital tetap terjaga. Bagi pelaku UMKM, diperlukan pelatihan lanjutan mengenai strategi pemasaran digital, pengelolaan marketplace, pembuatan konten promosi, serta analisis performa media sosial agar pemanfaatan teknologi digital dapat memberikan dampak yang lebih optimal terhadap peningkatan penjualan. Selain itu, kerja sama antara pemerintah desa, BUMDes, perguruan tinggi, dan berbagai pemangku kepentingan perlu terus ditingkatkan untuk mengembangkan inovasi digital yang mendukung pelayanan publik, promosi pariwisata, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

REFERENCES

[1] B. Sihotang, "Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Digitalisasi," *J. Transform. Digit. dalam Ekon. Bisnis, dan Manaj.*, vol. 1, no. 1, pp. 8–15, 2025.

[2] A. Koswara, M. Manajemen, F. Ekonomi, U. K. Indonesia, K. P. Tinggi, and J. R. Jatinangor, "Digitalisasi Ekonomi di Pedesaan : Mengkaji Kesenjangan Infrastruktur Digital di Indonesia," *J. Al Azhar Indones. Seri Ilmu Sos.*, vol. 05, no. 03, pp. 180–187, 2024, doi: http://dx.doi.org/10.36722/jaiss.v5i3.3407.

[3] Zulkieflimansyah and M. Khadafie, "Optimalisasi Potensi Masyarakat melalui Edukasi Digital bagi Pelaku UMKM di Wilayah Kabupaten Sumbawa secara Berkelanjutan Optimizing Community Potential through Sustainable Digital Education for MSMEs in Sumbawa Regency Universitas Teknologi Sumbawa , In," *Harmon. Sos. J. Pengabdi. dan Solidar. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 192–200, 2025, doi: https://doi.org/10.62383/harmoni.v2i3.1937.

[4] J. P. Masyarakat, R. Batjo, K. Karinda, and R. Mina, "DIGITAL MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DESA," vol. 9, no. 1, pp. 146–159, 2026.

[5] A. B. Studyanto, R. Widayat, A. Setiawan, L. Purwaningrum, and A. Faizin, "Penataan Kawasan Kuliner Pada Umbul Siblarak di Desa Wisata Sidowayah Klaten," *Pros. Semin. Nas. UNIMUS*, vol. 5, no. 1, pp. 1881–1889, 2022.

[6] R. K. A. Reza and I. M. M. Murdana, "Kajian Potensi Desa Wisata Sebagai Daya Tarik Wisata Alternatif di Lombok Tengah," *J. Mandalika Rev.*, vol. 2, no. 2, 2023, doi: 10.55701/mandalika.v2i2.88.

[7] K. Hadiono and R. C. Noor Santi, "Menyongsong Transformasi Digital," *Proceeding Sendiu*, no. July, pp. 978–979, 2020, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/343135526_MENYONGSONG_TRANSFORMASI_DIGITAL

[8] A. Diana, Nizar, and R. Sari, "Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) Evaluasi Program Pendidikan," *J. Stud. Islam Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 157–166, 2023, [Online]. Available: https://ejournal.lapad.id/index.php/jsii/article/view/168